

Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Jagad Bayu Seto¹, Murtanto²

^{1,2}Universitas Trisakti

bayuseto450@gmail.com¹, murtanto@trisakti.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Environmental Performance, Asset Growth and Company Size on Company Value. The data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique uses a purposive sampling approach, namely the sampling method based on certain criteria set by the researcher as objective. The data analysis technique was carried out using multiple regression analysis using the SPSS 23.0 application. This study uses oil, gas and coal sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023, totaling 72 samples. The results of hypothesis testing conducted in this study indicate that environmental performance has a positive effect on firm value while asset growth and company size have no effect on the value of companies in the oil, gas and coal sectors.

Keywords : *Environmental Performance, Asset Growth, Company Size, Company Value.*

ABSTRAK

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dengan cara menggunakan pendekatan *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampelnya berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai objektif. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.0. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor minyak, gas, dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang berjumlah 72 sampel. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor minyak, gas, dan batubara.

Kata kunci : *Kinerja Lingkunga, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Di era sekarang ini, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mencari keuntungan saja, namun juga harus bertanggung jawab terhadap lingkungan. Permasalahan lingkungan hidup yang berkembang selama ini tentunya berdampak besar terhadap kelangsungan hidup manusia, makhluk hidup lain dan ekosistem yang terkena dampaknya. Berbagai kebijakan yang diambil dan diambil oleh berbagai organisasi internasional dan pemerintah belum mampu mengurangi dampak permasalahan lingkungan yang berkembang. Salah satu faktor yang memicu terjadinya pemanasan global adalah aktivitas bisnis yang dilakukan oleh perusahaan (Handayani & Maharani 2021). Persaingan industri yang semakin ketat membuat pelaku industri berusaha meningkatkan kinerjanya agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal. (Murniati & Sovita, 2023).

Permasalahan yang terus bermunculan di perusahaan menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang tidak peduli dan kurang memiliki kesadaran terhadap permasalahan lingkungan hidup. Akhir akhir ini ada sebuah kasus yang menarik banyak perhatian Masyarakat khususnya di dunia maya dengan *tagline All Eyes On Papua*, *tagline* tersebut memuat berita terkait dengan pengalihfungsian hutan menjadi perkebunan sawit. Hal ini dikhawatirkan akan memicu deforestasi yang akan melepas CO₂ ke atmosfer dan akan memperparah dampak krisis iklim di Tanah Air.

Perusahaan saat ini dituntut tidak hanya berfokus untuk menyejahterakan pemilik serta manajemennya tapi juga seluruh pihak seperti konsumen, karyawan, masyarakat, dan lingkungan (Dwicahyanti & Priono, 2021). Meningkatnya kesadaran akan kelestarian lingkungan mendorong investor dan konsumen untuk mempertimbangkan aspek lingkungan dalam mengambil keputusan investasi dan pembelian. Hal ini memicu perusahaan untuk mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan untuk meningkatkan daya tarik bagi pemangku kepentingan dan signifikan meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian terdahulu pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Khomsiyah & Lestari (2023) menunjukkan hasil yang positif, ini berarti bahwa semakin baik kinerja lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat dimata investor. penelitian terdahulu yang dilakukan Tunisa, *et, al* (2020) menunjukkan hasil positif yang artinya pertumbuhan asset memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan asset mencerminkan perusahaan yang baik secara internal ataupun eksternal. Peningkatan pertumbuhan asset perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan dalam kondisi kinerja yang baik, hal ini akan menarik investor untuk menanamkan modalnya. Hasil penelitian Kristiadi & Herijawati (2023) menunjukkan hasil positif yang artinya ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar umumnya dianggap memiliki akses yang lebih besar terhadap sumber daya, skala ekonomi, dan kekuatan pasar, yang dapat menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi dan, pada akhirnya, nilai perusahaan yang lebih tinggi.

TINJAUAN LITERATUR

Agency Theory (Teori Keagenan)

Untuk melihat dampak dari hubungan agen dengan principal atau principal dengan agen, teori keagenan memberikan wawasan analisis. Tujuan dari memisahkan pengelolaan dari kepemilikan perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemilik perusahaan memperoleh keuntungan sebesar mungkin sambil menghemat uang sebanyak mungkin (Hamdani, 2016).

Signaling Theory (Teori Sinyal)

Teori signaling memberikan sinyal dalam bentuk informasi yang diperlukan agar investor mempertimbangkan dan memutuskan untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan. Sinyal ini menunjukkan upaya manajemen untuk mencapai tujuan pemilik, yaitu meningkatkan keuntungan. Teori signaling juga menjelaskan bagaimana bisnis

mengirimkan sinyal kepada pengguna laporan keuangan dan non keuangan (Andriyan *et al.*, 2023).

Legitimacy Theory (Teori Legitimasi)

Teori legitimasi adalah dasar dari kontrak sosial yang terdiri dari masyarakat dan perusahaan di lingkungan tempat bisnis beroperasi. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan akan terus berusaha memastikan bahwa norma atau nilai masyarakat sekitar tempat bisnis beroperasi sesuai dengan kegiatan dan operasi bisnisnya. Selain itu, perusahaan juga harus memastikan bahwa aktivitas apapun yang dilakukan perusahaan yang terkait dengan masyarakat tersebut sesuai dengan norma atau nilai yang ada di lingkungannya (Ardiani *et al.*, 2022)

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan suatu perusahaan dapat diukur dengan beberapa parameter. Salah satunya adalah sertifikasi ISO 14001 yang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap sistem manajemen lingkungan. Perusahaan memerlukan suatu pedoman untuk meningkatkan kinerja lingkungan mereka dengan adanya sertifikasi yang telah diakui secara internasional berupa ISO 14001 (Begley, 1996).

Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset didefinisikan sebagai perubahan total aset per tahun. Tingginya pertumbuhan aset berarti perusahaan akan menambah sumber pembiayaan eksternal, karena sumber pembiayaan internal tidak dapat mendukung pertumbuhan perusahaan. Semakin besar aset suatu perusahaan maka semakin besar pula hasil operasi yang diharapkan oleh perusahaan tersebut. Semakin besar asset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. (Tunisa, *et al* 2021)

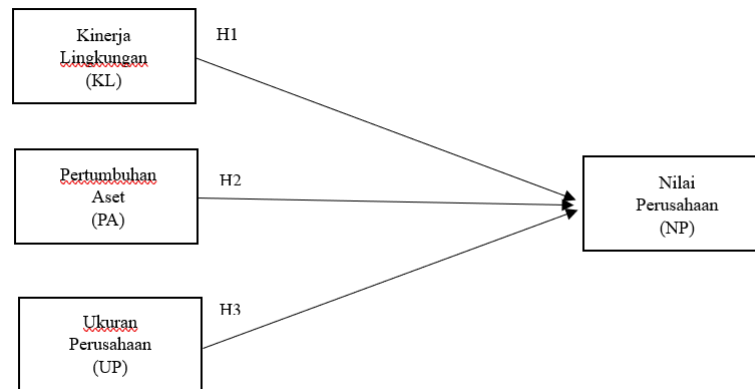
Ukuran Perusahaan

Menurut Sunarto *et al.*, (2021), Aset adalah kekayaan atau sumber daya yang perusahaan miliki bila makin besar asset yang perusahaan miliki, maka makin mampu perusahaan untuk berinvestasi serta memenuhi permintaan produk. Hal tersebut dapat meningkatkan pangsa pasar yang diraih serta pada akhirnya memberikan pengaruh pada laba perusahaan.

Nilai Perusahaan.

Nilai perusahaan pada kajian ini diukur memakai Tobin's Q. Tobin's Q merupakan rasio pengukuran nilai perusahaan, terkhusus terkait nilai perusahaan yang menampilkan suatu performa manajemen dalam pengelolaan asset perusahaan. Tobin's Q berguna sebagai pengukuran nilai perusahaan dari segi kemampuan nilai pasar perusahaan (Muziani *et al.* 2021).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Diolah penulis

Hipotesis Penelitian

Penelitian ini merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Pertumbuhan Aset berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data dari sumber sekunder. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan energi (minyak, gas, dan batubara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2023. Sumber data sekunder ini di dapat dari <https://www.idx.co.id/> atau dari website masing-masing perusahaan. Dalam penelitian ini, SPSS 23 digunakan sebagai alat uji. Metode analisis penelitian menggunakan regresi linear berganda.

Pengukuran Variabel Penelitian

Nilai Perusahaan (NP)

Penelitian ini menggunakan Tobin's-Q untuk menghitung nilai perusahaan. Tobin's-Q atau Q ratio atau Q Teori adalah rasio atau teori yang pada tahun 1969 diperkenalkan pertama kali oleh James Tobin (Jamaludin 2024). Menurut Dzahabiyya *et al.* (2020) salah satu cara untuk dapat mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q.

$$NP = \frac{(MVE + DEBT)}{TA}$$

Kinerja Lingkungan (KL)

Kinerja lingkungan suatu perusahaan dapat diukur dengan beberapa parameter. Salah satunya adalah sertifikasi ISO 14001 yang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap sistem manajemen lingkungan. Pengukuran pada variabel ini menggunakan metode dummy. Apabila, perusahaan telah dan mengimplementasikan ISO 14001 dalam

kegiatan operasinya maka akan diberi nilai 1 dan jika perusahaan tersebut belum bersertifikasi ISO 14001 maka akan diberi nilai 0 (Chiu *et al.*, 2020).

Pertumbuhan Aset (PA)

Pertumbuhan aset didefinisikan sebagai perubahan total aset per tahun. Tingginya pertumbuhan aset berarti perusahaan akan menambah sumber pembiayaan eksternal, karena sumber pembiayaan internal tidak dapat mendukung pertumbuhan perusahaan. Menurut Yudistira *et al.*, (2022) pertumbuhan aset dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$PA = \frac{(\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t - 1)}{\text{Total Aset } t - 1}$$

Ukuran Perusahaan (UP)

Ukuran perusahaan merupakan variabel ataupun skala yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan didasarkan berbagai kriteria, contohnya jumlah aset. Menurut Kolamban *et al.*, (2020) ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan logaritma natural total aset dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Metode Analisis

Penelitian ini menganalisis data menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai metodologinya. Fokus dalam pengujian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan kekuatan pengaruh mereka terhadap variabel yang diandalkan. Model persamaan analisis regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 KL + \beta_2 PA + \beta_3 UP + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil dari analisis statistik deskriptif dan *frequencies* yang dilakukan pada variabel-variabel penelitian:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PA	72	-0,867	2,51	0,1325	0,42840
UP	72	3.887	45.359.207	4.006.970	9.380.093
NP	72	0,389	49,208	3,0215	6,2094

Sumber data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan analisis statistik deskriptif yang sudah ditunjukkan pada tabel tersebut, penjelasan untuk tiap variabel adalah sebagai berikut nilai perusahaan menunjukkan nilai minimum 0,389, nilai maksimum 49,208, standar deviasi 6,2094 dan nilai *mean* 3,0215. Pertumbuhan aset menunjukkan nilai minimum -0,867, nilai maksimum 2,51, nilai *mean* 0,1325 dan nilai standar deviasi 0,4284. Ukuran perusahaan memiliki nilai

minimum 3.887, nilai maksimum 45.359.207, nilai *mean* 4.006970 dan nilai standar deviasi 9.380.093.

Hasil Uji *Frequencies*

Tabel 2. Hasil Uji *Frequencies*

Variabel KL		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	47	65,3	65,3	65,3
	1	25	34,7	34,7	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

Sumber data diolah dengan *SPSS 23*

Berdasarkan analisis uji *frequencies* pada variabel kinerja lingkungan menunjukkan sebanyak 47 sampel yang mendapatkan nilai 0 dengan persentase 65,3% dan sebanyak 25 sampel yang mendapatkan nilai 1 dengan persentase 34,7%.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi, kedua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	N	Asymp. Sig (2-Tailed)
<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	72	0,149

Sumber data diolah dengan *SPSS 23*

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang ditampilkan pada Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai sig = 0,149 > 0.05. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi tersebut ada korelasi antar variabel bebas (independen).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

	Tolerance	VIF	Prob.
KL	0,813	1,230	Tidak Terjadi Multikolinieritas
PA	0,949	1,054	Tidak Terjadi Multikolinieritas
UP	0,793	1,260	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber data diolah dengan *SPSS 23*

Berdasarkan tabel tersebut ditunjukkan bahwa tidak terdapat variabel yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 dan juga tidak ada variabel bebas yang memiliki

nilai VIF lebih dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara *error* pada periode *t* dengan *error* periode sebelumnya *t-1*, pengujian ini menggunakan kriteria *Durbin Watson Test*.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

K	N	dL	dU	4-dL	4-dU	DW	Kesimpulan
3	72	1,532	1,705	2,467	2,294	1,843	Tidak Terdapat Autokorelasi

Sumber data diolah dengan SPSS 23

Hasil uji autokorelasi diatas diketahui persamaan yang diteliti mempunyai jumlah observasi sebesar 72, dengan jumlah variabel sejumlah 3 variabel. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai batas bawah dL sebesar 1,532 dengan batas atas dU sebesar 1,705, nilai 4-dL sebesar 2,467 dan 4-dU sebesar 2,294. Hasil uji Durbin Watson didapat sebesar 1,843 berada pada area tidak terdapat autokorelasi ($dU < DW < 4-dU$) atau $1,705 < 1,843 < 2,294$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas Spearman Rho

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan lain.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
KL	0,801	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
PA	0,491	
UP	0,535	

Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *spearman rho* diatas menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, karena terdapat lebih dari satu variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kinerja lingkungan, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Tabel 7. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a		
Unstandardized Coefficients		
	Constant	0,768
Variabel	KL	0,471
Variabel	PA	-0,027
Variabel	UP	-0,005

$$NP = 0,768 + 0,471KL - 0,027PA - 0,005UP$$

Keterangan

NP	=	Nilai Perusahaan
α	=	Nilai Konstanta
β	=	Koefisien Regresi
KL	=	Kinerja Lingkungan
PA	=	Pertumbuhan Aset
UP	=	Ukuran Perusahaan
ε	=	Error

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut (Sugiyanto *et al.*, 2022: 33-34) :

1. Nilai konstanta sebesar 0,768, , jika variabel Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan nilainya konstan atau 0, maka variabel Nilai Perusahaan nilainya sebesar 0,768.
2. Nilai koefisien beta variabel Kinerja Lingkungan sebesar 0,471, jika nilai variabel lain konstan dan variabel Kinerja Lingkungan mengalami peningkatan 1%, maka variabel Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,471%.
3. Nilai koefisien beta variabel Pertumbuhan Aset sebesar -0,027, jika nilai variabel lain konstan dan variabel Pertumbuhan Aset mengalami peningkatan 1%, maka variabel Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,027%.
4. Nilai koefisien beta variabel Ukuran Perusahaan sebesar -0,005, jika nilai variabel lain konstan dan variabel Ukuran Perusahaan mengalami peningkatan 1%, maka variabel Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,005%.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan tes untuk mengevaluasi kemampuan model untuk menjelaskan berbagai variabel dependen yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adj R^2
Nilai Perusahaan	0,103

Sumber data diolah dengan SPSS 23

Nilai Adjusted R-Squared (R^2) yaitu 0,103 atau 10,3% menunjukkan kapasitas atau variasi dari variabel independen untuk menjelaskan variasi dari variabel dependent, yaitu 10,3% sementara selebihnya 89,7% dijelaskan oleh variabel independen tambahan yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji F

Uji F memiliki fungsi untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap dependen secara simultan (bersama-sama/keseluruhan).

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	F	Sig
Nilai Perusahaan	3,711	0,016

Sumber data diolah dengan SPSS 23

Pada tabel 9, nilai probabilitas/signifikansi dari F-statistic yaitu $0.001 < 0,016$ maka disimpulkan secara statistik, semua variabel independen secara keseluruhan mempunyai pengaruh pada variabel dependen.

Uji T

Uji t memiliki fungsi untuk menunjukkan apakah variabel independen secara parsial (sebagian) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji T

Variabel	Prediksi	Beta	Std. Error	Sig	Keputusan
C		0,768	1,239	0,2685	
KL	+	0,471	0,155	0,0015	H1 diterima
PA	+	-0,027	0,161	0,433	H2 1ditolak
UP	+	-0,005	0,046	0,453	H3 1ditolak

Sumber data diolah dengan SPSS 23

PEMBAHASAN

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Khomsiyah & Lestari, 2023), semakin tingginya kinerja lingkungan yang dilaksanakan perusahaan maka perusahaan itu akan dipandang sebagai perusahaan yang baik karena dari adanya faktor kinerja lingkungan ini diharapkan agar para calon investor dapat melihat itikad baik Perusahaan untuk kepedulian pada lingkungan sekitarnya, maka dapat mengembangkan nilai perusahaan yang dicerminkan dari harga saham.

Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan didasarkan pada temuan dari uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amin & Wadi (2022) bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset semata tidak cukup untuk meningkatkan nilai perusahaan. Faktor lain, seperti efisiensi penggunaan aset, profitabilitas, dan faktor eksternal seperti kondisi pasar, kemungkinan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan didasarkan pada hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wirawati *et al.*, 2020), bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat

hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Ini berarti bahwa ukuran perusahaan, baik besar maupun kecil, tidak menjadi penentu utama dalam menentukan nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagaimana hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan pada 24 perusahaan dengan total sampel 72,1 pada perusahaan sektor energi (minyak, gas, dan Batubara) yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023, sehingga memberikan kesimpulan antara lain : Kinerja Lingkungan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk penelitian di masa depan yang dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan di Indonesia khususnya terkait dengan pembahasan kinerja lingkungan, pertumbuhan aset, dan ukuran Perusahaan maupun nilai perusahaan. Dengan demikian, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi/manfaat pada literatur dan referensi yang relevan, serta menyediakan berbagai pengetahuan yang berguna untuk penelitian di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A., & Wadi, I. (2022). The effect of asset growth and company size on company value. *Indonesia Accounting Research Journal (IACRJ)*, Vol. 10, No. 02, December 2022, 10, 57-61.
- Andriyan, Y., Hidayat, R. P., & Sorong, M. (2023). Jurnal Akuntansi dan Governance. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 3(2), 153-165.
- Ardiani, N., Lindrawati, & Susanto, A. (n.d.). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(1), 78-90.
- Beggley, R. (1996). A Step Toward Industry Self-Regulation. *Environmental Science and technology*, Vol. 30(7), 298 - 302.
- Chiu, C. L., Zhang, J., Li, M., Wei, S., Xu, S., & Chai, X. (2020). A study of environmental disclosures practices in Chinese energy industry. *Asian Journal of Sustainability and Social Responsibility*, Vol. 5(9).
- Dwicahyanti, R., & Priono, H. (2021, Juni). Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan & Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Serta Pengungkapan Informasi Lingkungan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Syntax Transformation*, Vol.2 (No. 6).
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. M. (2020). Analisis nilai perusahaan dengan model rasio Tobin's Q. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, Vol 3(1), 46 - 55.
- Hamdani, M. (2016). Good Corporate Governance (GCG) Dalam Agency Theory. *SEMNAS FEKON*, 279-283.
- Handayani, P., & Maharani, N. K. (2021). Effect of Environmental Performance, Company Size, and Profitability on Corporate Social Responsibility Disclosures. *Jurnal Papatung*, Vol. 4(1).

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 2 (2025) 498 – 508 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i2.683

- Jamaludin. (2024, Juli). Analisis Nilai Perusahaan Menggunakan Tobins-Q (Studi Pada Bank Rakyat. *Prosiding SENANTIAS : Seminar Nasional Hasil Penelitian dan PkM, Vol. 5(2)*.
- Khomsiyah, & Lestari, A. D. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA) Vol. 3 No. 3 November 2023, 3, 527-539*.
- Kolamban, D. V., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020, Juli). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Vol. 8(3), 174 - 183*.
- Kristiadi, T., & Herijawati, E. (2023, Agustus). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EKonomi, Manajemen dan Akuntansi, Vol. 2(4), 651 - 657*.
- Murniati, & Sovita, I. (2023, Januari). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 - 2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas, Volume 23(1)*.
- Muziani, M., Indriani, E., & Hudaya, R. (2021, Desember). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Index Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Risma, Vol. 1(4)*.
- Sugiyanto, E. K. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Jawa Timur: Academia Publication.
- Sunarto, S., Widjaja, B., & Oktaviani, R. (2021). The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance : The Role of Profitability as a Mediating Variable. *Journal of Asian Finance, Economic and Business, Vol. 8(3)*.
- Tunisa, S., Jayanti, E., & Zamroni. (2021, Agustus). Pengaruh Return On Asset (ROA), Pertumbuhan Aset, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Vol. 11(2)*.
- Wirawati, N. P., & Putri, I. A. (2020, September). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Pengungkapan Lingkungan, dan Kinerja. *E-Jurnal Akuntansi, 30(9), 2417-2427*.
- Yudistira, I. G., Mendra, N. P., & Safitri, P. W. (2022). pengaruh pertumbuhan aset, profitabilitas, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Karma (Karya Riset Mahasiswa), 1(1), 239 - 249*.